

PEMANFAATAN GRUP FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR KELAS X AKUNTANSI 1 TAHUN AJARAN 2016/2017 SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA

UTILIZATION OF FACEBOOK GROUP AS A LEARNING MEDIA TO INTRODUCTION OF ACCOUNTING FOR INCREASING BEING ACTIVE AND LEARNING OUTCOME X ACCOUNTING CLASS 1 SCHOOL YEAR 2016/2017 SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA

Oleh: **Ari Kuswanto**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
Arikuswanto1995@gmail.com

Rr. Indah Mustikawati, M.Si.Ak.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran Pengantar Akuntansi untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pola *One Group Pretest Posttest*. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan grup *facebook* dapat meningkatkan keaktifan siswa hingga 14,46 % dengan nilai *t* hitung 6,680 dan signifikansi probabilitas sebesar $0.000 < 0,05$. Pemanfaatan grup *facebook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 40,04 % dengan nilai *t* hitung 29,365 dan signifikansi probabilitas sebesar $0.000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan grup *facebook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran Pengantar Akuntansi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Sehingga, hipotesis yang diajukan diterima.

Kata kunci: Pemanfaat, Grup Facebook, Media Pembelajaran, Keaktifan, Hasil Belajar

Abstract

This research aims to know the utilization of facebook group as a learning media to introduction of accounting for increasing being active and learning outcome X accounting class 1 school year of 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Research method used in this research is experiment with pattern one group pretest posttest. The results show the utilization of facebook group can increase student being active up to 14.46% with value of t count is 6,680 and probability significance of $0.000 < 0,05$. Utilization of facebook group can increase learning outcome up to 40,04% with value of t count is 29,365 and probability significance of $0,000 < 0,05$. Based on these results, it is concluded that facebook group can be used as learning media of Accounting Introduction to increase student active and learning outcomes. So, the purposed hypothesis is accepted.

Keywords: utilization, facebook group, learning media, active, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan gejala semesta atau fenomena universal dan berlangsung sepanjang hayat manusia, di manapun manusia berada. Dimana ada kehidupan manusia, di situ pasti ada pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang harus didapatkan oleh setiap anak. Bagi bangsa Indonesia, tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pendidikan seperti UU No.20 Tahun 2003, adalah tujuan umum atau tujuan pendidikan bagi kegiatan pendidikan di Indonesia. Menurut pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 tujuan pendidikan nasional yaitu “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut adalah terwujudnya hasil belajar siswa yang memuaskan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila siswa mendapat nilai yang baik dan diatas rata-rata. Namun apabila hasil belajar siswa kurang memuaskan tentunya terdapat kendala pada proses pembelajaran. Salah satunya yaitu proses pembelajaran konvensional

dan kebermanfaatan media pembelajaran yang sangat minim. Akibatnya, proses pembelajaran kurang optimal karena siswa cenderung pasif dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu aktivitas yang dilakukan siswa hanya mendengarkan, menulis, dan mengerjakan soal yang diberikan guru. Sehingga, siswa banyak yang ngantuk dan merasa bosan pada saat proses pembelajaran.

Seiring perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepat mengakibatkan data dan informasi mudah diperoleh tanpa mengenal batas, ruang dan waktu. Menggunakan media internet, data dan informasi baik berupa pengetahuan, berita, hiburan, maupun individu tidak sulit untuk didapat. Dengan perkembangan komunikasi yang begitu pesat ini komunikasi bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa memerdulikan jarak.

Melalui internet, manusia saling berkomunikasi, mengenal satu sama lain memanfaatkan dunia maya seperti media jejaring sosial *facebook*, *twitter*, *friendster*, *yahoomessenger*, dan yang merupakan buatan anak bangsa sendiri *salingsapa.com*. Dari situs jejaring sosial yang telah disebutkan di atas, *facebook* adalah salah satu dari situs yang sangat terkenal dan banyak digunakan di

Indonesia, bahkan di berbagai negara di dunia.

Facebook merupakan aplikasi internet yang dapat digunakan oleh siapapun dengan gratis. Pengguna *facebook* hanya disyaratkan memiliki *email* dan mengisi *form registrasi*. Pengguna *facebook* dapat berkomunikasi dengan sesama pengguna *facebook* yang terdaftar sebagai teman. Selain dapat berbagi informasi singkat melalui fitur *wall*, pengguna *facebook* dapat juga menulis dengan fitur *notes* jika informasi yang ingin ditulis cukup panjang. Ada juga fasilitas berbagi musik, video, dan tautan bagi pengguna *facebook*. Dengan fasilitas yang hampir sama dengan blog dan *website* internet, tetapi lebih mudah dan tanpa biaya dalam penggunaannya menjadi salah satu daya tarik *facebook* dari pada aplikasi internet lainnya. Beberapa fasilitas inilah yang menarik perhatian beberapa golongan untuk memanfaatkan *facebook* lebih dari sekedar media pertemanan. Beberapa kalangan sudah memanfaatkan *facebook* sebagai media promosi, *shopping online*, dsb. Bahkan *facebook* juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Di sekolah, guru dapat memanfaatkan grup *facebook* sebagai media pembelajaran. Kita bisa memanfaatkan fasilitas grup *facebook*

sebagai media pembelajaran. Hampir semua fasilitas pada grup *facebook* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Pemanfaatan grup *facebook* ini sangatlah mudah, guru hanya diharuskan mempunyai *account facebook* dan membuat grup *facebook* dan menambahkan pada siswa sebagai anggota. Grup *facebook* ini bisa dijadikan tempat berdiskusi satu sama lain antara guru dengan siswanya, sehingga siswa tidak hanya menganggap seorang guru di kelasnya saja, tetapi bisa diajak sebagai teman berdiskusi di luar kelas.

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Muhammadiyah Klaten. SMK ini diresmikan pada tanggal 1 Januari 1979. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara berlokasi di Jalan Mayor Kusmanto, Kelurahan Gergunung, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. SMK ini telah terakreditasi A. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara menerima sekitar 330 siswa setiap tahunnya. Jumlah tersebut di bagi menjadi 6 kelas. Sebanyak kurang lebih 120 siswa masuk ke kelas Akuntansi, 60 siswa masuk Administrasi Perkantoran, 75 siswa masuk di kelas Multimedia, 50 siswa masuk di kelas Rekayasa Perangkat

Lunak, dan sisanya masuk di kelas Pemasaran.

Pada kelas Akuntansi sendiri, terdapat berbagai macam mata pelajaran yang berkaitan dengan dunia Akuntansi. Salah satunya adalah Pengantar Akuntansi. Pada saat pembelajaran Pengantar Akuntansi, rata-rata proses pembelajaran yang dilakukan saat pembelajaran adalah menggunakan LCD (*Liquid Crystal Display*) proyektor, ceramah dan diskusi. Banyak siswa yang kurang aktif. Diketahui bahwa saat dilakukan wawancara dengan guru pengantar akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, diketahui bahwa tingkat keaktifan pembelajaran yang hanya melalui metode ceramah, diskusi, dan menggunakan media proyektor saja sangatlah rendah. Terbukti dengan kurang berjalannya proses diskusi yang minim pertanyaan dan siswa cenderung pasif.

Pengantar Akuntansi adalah salah satu mata pelajaran di Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang memiliki KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) tinggi. Hal ini berdasarkan data bahwa KKM Pengantar Akuntansi adalah 76 (Tujuh puluh enam). Dengan KKM yang sangat tinggi tersebut rata-rata siswa yang sudah memenuhi KKM juga sangatlah sedikit, dari jumlah seluruh

siswa kelas X masih 50 % siswa yang dalam ulangan masih memperoleh nilai di bawah KKM, hal ini menyebabkan hasil belajar pengantar akuntansi yang rendah. Data tersebut bisa dilihat pada hasil belajar tahun sebelumnya. Lembaga pasar uang dan pasar modal adalah salah satu bagian dari materi pembelajaran pengantar akuntansi. Materi tersebut dipilih karena dengan kebanyakan materi teori kalau tanpa media pembelajaran siswa akan bosan. Dengan adanya pembelajaran melalui grup *facebook* tersebut maka akan dapat menunjang pembelajaran dan penyampaian materi akan lebih menarik.

Salah satu fitur yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran tersebut adalah dengan pemanfaatan grup *facebook*. Melalui grup *facebook* siswa dapat dengan mudah untuk mengunggah maupun berbagi informasi mengenai materi yang berkaitan dengan pembelajaran akuntansi dan dalam hal ini adalah materi lembaga pasar uang dan pasar modal. Dengan adanya grup *facebook* tersebut diharapkan siswa akan lebih aktif dan hasil belajarnya akan meningkat, karena dari waktu ke waktu pengguna *facebook* juga semakin bertambah. Hasil observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara pada bulan Juli sampai

September 2016 juga mengungkapkan bahwa belum ada guru yang mencoba melakukan pembelajaran dengan fitur grup *facebook*.

Seiring perkembangan zaman siswa menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan mencari informasi, salah satunya adalah media *Facebook*. Melihat dari hasil pengamatan peneliti sudah banyak siswa yang menggunakan media *facebook* dalam kesehariannya. Melihat hal tersebut peneliti bermaksud untuk menggunakan media *facebook* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Selama ini intensitas belajar siswa masih dirasa kurang, siswa lebih senang dan aktif menggunakan media elektronik dibandingkan aktif dalam belajar. Menyikapi hal tersebut akan sangat berguna jika media *facebook* dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan membuat group *facebook* yang di isi dengan materi dan soal pelajaran. Oleh karena itu seiring aktifnya siswa menggunakan media *facebook* maka anak juga akan menggunkannya untuk mendownload materi-materi yang di munculkan.

Dengan media *facebook* tersebut juga diharapkan akan mampu meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa. *Facebook* dalam hal ini kita manfaatkan sebagai media untuk berbagi

informasi mengenai pengetahuan dan soal-soal mengenai mata pelajaran akuntansi. Siswa yang aktif untuk mengunduh dan membuka situs grup *facebook* diharapkan mempunyai informasi yang lebih didandingkan dengan siswa lain, sehingga secara tidak langsung prestasi mengenai pelajaran akuntansi akan meningkat.

Berdasarkan fakta di atas, penelitian ini ditujukan untuk mencoba pembelajaran menggunakan grup *facebook*. Hal ini untuk mengetahui apakah grup *facebook* bisa digunakan sebagai media pembelajaran Pengantar Akuntansi untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pola *One Group Pre-test Post-test*. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol (laboratorium) (Sugiyono, 2012: 109).

Penelitian eksperimen dipilih karena suatu eksperimen dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk menilai

pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu. Tindakan di dalam eksperimen disebut *treatment* yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Penelitian ini diawali dengan observasi pada bulan Desember sampai Februari 2017. Pembuatan Instrumen dilaksanakan pada bulan Maret 2017. Pelaksanaan eksperimen akan dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2017.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang berjumlah 32 siswa dengan rincian 2 siswa putra dan 30 siswa putri.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengatur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik. Instrumen-instrumen dalam bidang sosial umumnya dan khususnya di bidang pendidikan khususnya yang

sudah baku sulit ditemukan. Untuk itu maka peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2016: 147). Oleh karena itu, seorang peneliti harus mengetahui langkah-langkah penyusunan instrumen yang baik memenuhi persyaratan yaitu : Uji Instrumen, Uji Validitas Konstruksi, Uji Validitas, Uji Reliabilitas.

a. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan tes dan lembar observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil Penelitian Keaktifan Siswa Sebelum dan Setelah Pemanfaatan Media Grup Facebook Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui ada peningkatan keaktifan siswa dari sebelum pemanfaatan media pembelajaran dengan grup *facebook* setelah pemanfaatan pembelajaran dengan grup *facebook*. Diketahui sebelum pemanfaatan media grup *facebook* diperoleh rata-rata keaktifan sebesar 2,67, kemudian

siswa diberi pelakukannya dan diperoleh data setelah pemanfaatan media grup *facebook* dengan rata-rata 3,12. Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan siswa meningkat dari sebelum pemanfaatan media grup *facebook* ke setelah pemanfaatan media grup *facebook*. Hasil data keaktifan siswa kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dalam penelitian ini dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi data Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Sebelum Pemanfaatan Media Grup *Facebook*.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	4,1 – 5	0	0
2	Baik	3,1 – 4	3	9,37
3	Cukup	2,1 – 3	26	81,25
4	Kurang	1,1 – 2	3	9,37
5	Sangat Kurang	0 – 1	0	0
Jumlah			32	100

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat hasil Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebelum pemanfaatan media grup *facebook* sebagian besar 81,25 % berkategori cukup, yang berkategori kurang sebesar 9,37 %, yang

berkategori baik 9,37 %, yang berkategori sangat kurang 0 % dan yang berkategori sangat baik 0 %. Sedangkan deskriptif keaktifan siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara setelah pemanfaatan media grup *facebook* dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Deskripsi Data Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Setelah Pemanfaatan Media Grup *Facebook*

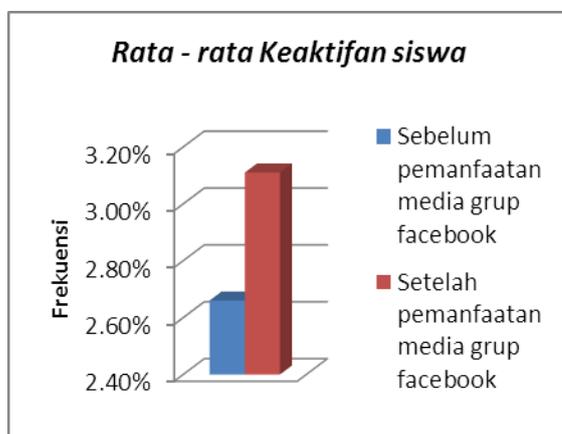
No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	4,1 – 5	3	9,375
2	Baik	3,1 – 4	12	37,5
3	Cukup	2,1 – 3	17	53,125
4	Kurang	1,1 – 2	0	0
5	Sangat Kurang	0 - 1	0	0
Jumlah			32	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Setelah Pemanfaatan Media Grup *Facebook* sebagian besar 53,125 % berkategori cukup, yang berkategori baik 37,5 %, yang berkategori sangat baik 9,375 %, yang berkategori kurang sebesar 0 %, yang berkategori sangat kurang 0 %.

Berdasarkan hasil penelitian pada tdketahui sebelum pemanfaatan media grup

facebook diperoleh rata-rata keaktifan sebesar 2,67, kemudian siswa diberi perlakuan dan diperoleh rata-rata data setelah pemanfaatan media grup facebook sebesar 3,12.

Dengan kedua hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Rata-rata Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Berdasarkan kenaikan rerata tersebut, kemudian di ubah kedalam bentuk persentase dengan persamaan dimana:
 $R_1 = \text{Sebelum Perlakuan}$ $R_2 = \text{Setelah Perlakuan}$

$$\frac{R_2 - R_1}{R_2} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan, didapatkan nilai kenaikan keaktifan siswa sebesar 14,46 %.

b. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai obyek *Pretest*, *Posttest I* dan *Posttest II* dari 32 siswa. Rerata sebelum diperlakukan adalah 45,63 dan setelah diberikan perlakuan maka dilakukanlah *Posttest* pertama dengan rerata menjadi 60,00 lalu pada *Posttest* kedua rerata mengalami kenaikan lagi menjadi 76,09. Perlunya diadakan *posttest* kedua karena untuk meningkatkan hasil tes dari *posttest I*. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa hasil belajar siswa selalu meningkat.

Pada hasil penelitian tersebut, terdapat data uji *Skewness*. Pada tingkat signifikansi 5%, jika data memiliki nilai $Skewness < -1,96$ berarti data memiliki kecondongan kanan dan tidak normal. Kemudian, jika data memiliki nilai $Skewness > +1,96$ berarti data memiliki kecondongan kiri dan tidak normal. Selanjutnya, jika data

nilai angka *Skewness* berada di antara <-1.96 dan $>+1.96$ maka data mendekati simetris dan berdistribusi normal. Jika melihat data yang muncul dalam tabel, *Pretest, Posttest I dan Posttest II* memiliki nilai *Skewness* sebesar 0,414, berarti data tersebut berdistribusi normal, yang memiliki angka *Skewness* diantara - 1,96 dan +1,96.

Pada hasil penelitian juga terdapat uji *Kurtois*, dimana ketentuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak sama dengan *Skewness*, Jadi jika nilai *kurtois* berada diantara -1,96 dan +1,96, maka data tersebut normal. Jika dilihat dari hasil penelitian, maka data *pretest, posttest I dan posttest II* juga berdistribusi normal. Karena nilai *kurtois* lebih dari +1,96. Hasil dari tabel diatas diketahui nilai *kurtois* sebesar 0,809.

Hasil deskriptif data hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2

Klaten Utara Pada Pretest				
No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	81-100	0	0
2	Baik	61-80	0	0
3	Cukup	41-60	26	81,25
4	Kurang	21-40	8	25
5	Sangat Kurang	0-20	0	0
Jumlah			32	100

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat hasil belajar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Saat *Pretest* sebagian besar 81,25 % berkategori cukup, yang berkategori kurang sebesar 25 %, yang berkategori baik 0 %, yang berkategori kurang sekali 0 % dan yang berkategori sangat baik 0 %.

Sedangkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara pada *posttest I* adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Pada *Posttest I*

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	81-100	0	0
2	Baik	61-80	9	28,125
3	Cukup	41-60	23	71,87
4	Kurang	21-40	0	0
5	Sangat	0-20	0	0

Kurang		
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat hasil belajar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Saat *Posttest* I sebagian besar 71,87 % berkategori cukup, yang berkategori kurang sebesar 0 %, yang berkategori baik 28,125 %, yang berkategori sangat kurang 0 % dan yang berkategori sangat baik 0 %.

Deskripsi hasil belajar kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara saat *posttest* II dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 5. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Pada *Posttest* II

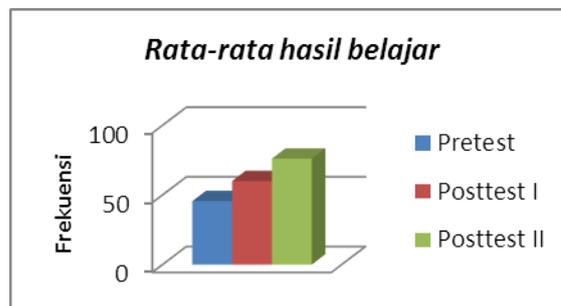
No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	81-100	2	6,25
2	Baik	61-80	30	93,75
3	Cukup	41-60	0	0
4	Kurang	21-40	0	0
5	Sangat Kurang	0-20	0	0
Jumlah			32	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil belajar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Saat *Posttest* II sebagian besar 93,75 %

berkategori baik, yang berkategori Sangat baik 6,25 %, yang berkategori cukup sebesar 0 %, yang berkategori sangat kurang 0 % dan yang berkategori kurang 0 %.

Dilihat dari hasil statistik penelitian dan deskripsi data hasil belajar, diketahui rata-rata saat *pretest* diperoleh sebesar 45,63, pada *posttest* I sebesar 60 dan pada *posttest* II sebesar 76,09.

Hasil rata-rata pada hasil prestasi belajar apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Rata-rata Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Berdasarkan kenaikan rerata tersebut, kemudian di ubah kedalam bentuk persentase dengan persamaan dimana :

R1 = Sebelum Perlakuan (*Pretest*)
 R2 = Sesudah Perlakuan (*Posttest II*)

$$\frac{R_2 - R_1}{R_2} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan, didapatkan nilai kenaikan hasil belajar siswa sebesar 40,04 %.

1. Analisis Data

Analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Uji analisis yaitu dengan uji normalitas dan uji hipotesisi menggunakan uji t. Hasil uji normalitas dan uji t dapat dilihat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 6. Uji Normalitas

Keterangan	Hasil Belajar (Pretest)	Hasil Belajar (Posttest)	Keaktifan Sebelum pemanfaatan media grup facebook	Keaktifan Setelah pemanfaatan media grup facebook
N	32	32	32	32
Mean	45,63	76,09	2,67	3,12
Std. Deviasi	4,88	4,53	0,41	0,62
Absolute	0,24	0,22	0,16	0,13
Positive	0,24	0,22	0,16	0,13
Negative	-0,19	-0,22	-0,12	-0,08
Kolmogorov-Smirnov	1,35	1,25	0,896	0,75
Asymp. Sign (2-tailed)	0,053	0,089	0,398	0,62

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai-nilai Asymp. Sig. (2-tailed) (*p*) semua variabel adalah lebih besar dari

0.05, jadi data hasil penelitian diartikan berdistribusi normal. Oleh karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	0,025	1	62	0,874
Keaktifan	2,709	1	62	0,105

Berdasarkan tabel 7, diperoleh data bahwa nilai signifikansi uji homogenitasvarians (Sig.) lebih besar dari harga signifikansi α yaitu 0,05. Jadi **H₀** diterima, artinya tidak ada perbedaan varians antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*, dengan kata lain kedua kelompok data tersebut homogen. Oleh karena data nilai *pretest* dan *posttest* memenuhi syarat normalitas dan homogenitas data, maka uji statistik berikutnya dapat menggunakan uji statistik parametrik.

c. Uji t

Hasil uji t pada data hasil belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 29,365 dan tingkat probabilitas sebesar 0.000 maka dipastikan **H₀** ditolak dan **H_a** diterima, karena nilai signifikansi probabilitas < daripada 0.05. Dengan demikian, pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam analisis tersebut juga terdapat perbedaan *Mean* sebesar 30,46, angka ini berasal dari rata-rata sebelum diberikan perlakuan dikurangi rata-rata sesudah mengalami perlakuan. Nilai rata-rata sebelum perlakuan adalah 45,62 dan sesudah perlakuan adalah 76,09, dengan hasil tersebut diperoleh peningkatan sebesar 40,04 %.

Jika melihat uji t pada keaktifan siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,680 dan tingkat probabilitas sebesar 0.000 maka dipastikan **H₀** ditolak dan **H_a** diterima, karena nilai signifikansi probabilitas < daripada 0.05. Dengan demikian,

pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi keaktifan siswa. Dalam analisis tersebut juga terdapat perbedaan *Mean* sebesar 0,45. Angka ini berasal dari rata-rata sebelum diberikan perlakuan dikurangi rata-rata sesudah mengalami perlakuan. Nilai rata-rata sebelum perlakuan adalah 2,66 dan sesudah perlakuan adalah 3,11, dengan hasil tersebut diperoleh peningkatannya sebesar 14,46 %.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan grup *facebook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran pengantar akuntansi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Sehingga, hipotesis yang diajukan diterima.

2. Pembahasan

a. Pemanfaatan Grup Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pengantar Akuntansi Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa dengan grup *facebook* dapat

meningkatkan keaktifansiswa dalam belajar. Hasil tersebut dikarenakan sebagian besar siswa selama ini menyukai adanya media sosial, mereka ikut aktif dalam menggunakan media sosial *facebook*. Sehingga grup *facebook* yang dibuat dan dikembangkan, dijadikan sebagai media belajar dengan mengisinya mengenai materi pembelajaran dan soal-soal pembelajaran, sehingga siswa akan memperoleh pengetahuan dengan membuka situs grup *facebook* yang dibuat. Semakin aktif mengunggah dan membuka situs grup semakin banyak materi dan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran. Dengan demikian keaktifan siswa meningkat dikarenakan siswa sendiri mempunyai minat dan kegembiraan yang tinggi terhadap media sosial *facebook*.

Hasil nilai t hitung adalah sebesar 6,680 dengan sig 0.000. Tingkat signifikansi pada uji t kali ini adalah 5% (Lihat input data pada bagian option yang memilih tingkat kepercayaan 95%). Df atau derajat kebebasan adalah n (jumlah data)-1 yaitu 31 (1,684). Uji t kali ini dilakukan dengan dua sisi karena akan

diketahui apakah rata-rata keaktifan siswa sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan mengalami kenaikan atau tidak. Hal ini biasa disebut *Two Tailed Test* dalam uji T menggunakan SPSS. Jika melihat nilai t hitung $>$ t tabel dan tingkat probabilitas $<$ daripada 0.050. Dengan demikian, penggunaan grup *facebook* sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sindang (2013). Pemanfaatan grup *facebook* sangat digemari para pelajar, peserta didik menjadi sangat tertarik dengan materi yang disampaikan melalui grup *facebook*. Hal itu dapat meningkatkan keaktifan siswa. Guru juga bisa menambahkan materi atau memberikan informasi tentang pelajaran di luar jam belajar di sekolah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Agung Meisa Anggara (2013). Pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran sangat bermanfaat dan bisa meningkatkan keaktifan siswa.

b. Pemanfaatan Grup Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pengantar Akuntansi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *facebook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi. Untuk mengetahui hal tersebut, penelitian ini menggunakan lembar tes sebagai instrumennya. Jika melihat hasil uji t pada hasil belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 29,365 dan tingkat probabilitas sebesar 0.000 maka dipastikan H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai signifikansi probabilitas < daripada 0.05. Dengan demikian, penggunaan grup *facebook* sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam analisis tersebut juga terdapat perbedaan *Mean* sebesar 30,46. Angka ini berasal dari rata-rata sebelum diberikan perlakuan dikurangi rata-rata sesudah mengalami perlakuan. Nilai rata-rata sebelum perlakuan adalah 45,63 dan sesudah perlakuan adalah 76,09, dengan demikian

diperoleh peningkatan sebesar 40,04 %.

Dengan hasil tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar meningkat setelah mengikuti pemanfaatan grup *facebook*. Dari uraian sebelumnya telah diuraikan bahwa media grup *facebook* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dengan hal tersebut dapat diartikan secara tidak langsung semakin siswa aktif membuka situs grup tersebut semakin banyak materi dan latihan soal yang di dapat oleh siswa, oleh karena semakin sering siswa membaca materi pembelajaran maka akan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan teman yang lainnya, sehingga siswa secara tidak langsung akan meningkat hasil belajarnya.

Hasil nilai t_{hitung} adalah sebesar 29,365 dengan sig 0.000. Tingkat signifikansi pada uji t kali ini adalah 5% (Lihat input data pada bagian option yang memilih tingkat kepercayaan 95%). Df atau derajat kebebasan adalah n (jumlah data)-1 yaitu 31. Uji t kali ini dilakukan dengan dua sisi karena akan diketahui apakah rata-rata hasil belajar siswa sebelum

perlakuan dan sesudah perlakuan mengalami kenaikan atau tidak. Hal ini biasa disebut *Two Tailed Test* dalam uji t menggunakan SPSS. Jika melihat nilai t hitung $> t$ tabel dan tingkat probabilitas sebesar $0.000 < 0,05$ maka dipastikan H_0 ditolak karena nilai signifikansi probabilitas $<$ daripada 0.050. Dengan demikian, pemanfaatan grup *facebook* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2005). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat, bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Hasil tersebut juga sama dengan penelitian yang dilakukan Amy Julia Alela Rachmah (2012) telah meneliti Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial *Facebook* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan nilai hasil belajar pada mata pelajaran TIK bagi siswa kelas XI SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Pemanfaatan grup *facebook* dapat meningkatkan keaktifan siswa hingga 14,46 % dengan nilai t hitung 6,680 dan signifikansi probabilitas sebesar $0.000 < 0,05$.
- b. Pemanfaatan grup *facebook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 40,04 % dengan nilai t hitung 29,365 dan signifikansi probabilitas sebesar $0.000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan grup *facebook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran pengantar akuntansi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa “grup *facebook* sebagai media pembelajaran pengantar akuntansi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas x akuntansi 1 tahun ajaran 2016/2017 SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara” dapat diterima.

Implikasi

- a. Diketahui grup *facebook* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar, sehingga dapat menjadi salah satu metode yang

bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Penelitian ini bisa digunakan sebagai kajian ilmiah untuk peningkatan hasil belajar siswa dan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

Saran

- a. Bagi Guru dapat lebih inovatif dalam memanfaatkan media *facebook* sebagai media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa
- b. Bagi guru menjadikan grup *facebook* sebagai wadah untuk memberkan materi tertulis.
- c. Bagi siswa dapat menjadikan grup *facebook* sebagai sarana pengumpulan tugas siswa
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat di lakukan penelitian menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen agar didapatkan data yang lebih valid.

Hamalik Oemar. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara

Agung Meisa. (2013). Pemanfaatan Jejaring Sosial Dalam Facebook Sebagai Sarana Pengelolaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas X SMA (Siswa Kelas X6 dan X7 SMA N 1 Banjarejo-Brebes). *Hasil Penelitian UNNES*. Semarang: Digilib UNNES.

Sindang. (2013). *Manfaat Media Sosial Dalam Ranah Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Pusdiklat KNPk.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: Alfabeta CV.

DAFTAR PUSTAKA

Amy Julia A.R. (2012). Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran TIK bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. *Hasil Penelitian UNY*. Yogyakarta: Digilib UNY.